

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut *International Council of Sport and Physical Education*, olahraga adalah satu kegiatan jasmani dan rohani yang mempunyai unsur permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri, orang lain, dan alam. Jika kegiatan ini menjurus ke bentuk persaingan, maka persaingan yang timbul harus merupakan persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan olahraga karena olahraga merupakan bentuk lain dari pendidikan istimewa.

Salah satu faktor mempengaruhi keberadaan gelanggang olahraga adalah kebutuhan fisik bagi masyarakat yang di batasi oleh jam kerja yang sangat padat. Menurut pengamatan, target waktu yang di tetapkan atau bisa biasa di gunakan oleh para pengunjung adalah pada saat sebelum dan sesuai jam kerja yaitu sekitar jam 6-8 pagi dan jam 7-9 malam. Selain itu, biasanya pelanggan datang ke tempat ini pada hari libur bersama dengan keluarga.

Olahraga merupakan dua kegiatan seni yang di ciptakan berabad-abad yang lalu oleh nenek moyang kita dan di wariskan secara turun-temurun kepada umat manusia yang ada di dunia dengan semangat olahraga di Provinsi Gorontalo saat ini hanya berfokus pada satu cabang olahraga saja yaitu sepak bola, maka cabang olahraga lainnya harus di kembangkan lagi dengan mengadakan wadah atau tempat yang layak untuk para atlit cabang olahraga manapun. Dan untuk musik di kota Gorontalo dapat menempati suatu tempat inti pertunjukannya.

Perkembangan semangat olahraga di Gorontalo juga bangkit ketika club sepak bola Gorontalo yang bernama “Persigo (Persatuan Sepak Bola Gorontalo) di dirikan yakni pada tahun 1970. Sesudah Persigo di dirikan perkembangan cabang olahraga lainnya di Gorontalo sudah mulai di minati seperti badminton , renang, basket, dll, tetapi sayangnya di Gorontalo tempat-tempat olahraga yang di kembangkan hanya berfokus kepada sepak bola saja, sehingga peminat cabang olahraga lainnya sulit untuk mengembangkan minat mereka. Ada beberapa lapangan

basket dan skateboard park yang terletak di Lap. taruna remaja, akan tetapi tempatnya sudah tidak terurus lagi, dan yang lebih utamanya adalah judul yang saat ini sedang di lakukan penelitian yaitu *Desain Gelora Nani Wartabone* kegiatan yang sering di lakukan di objeknya (Gelora Nani Wartabone) yang di area lapangan sepak bola adalah masyarakat Gorontalo yang sering jogging baik itu pada pagi hari maupun pada sore hari, dan kegiatan di Gelora-nya hanya sering di adakan latihan-latihan badminton, dan sudah jarang di pakai sebagai pertandingan badminton.

1.2 Rumusan Masalah.

1. Bagaimana mendesain suatu wadah untuk menghidupkan kembali cabang-cabang olahraga yang berkembang selain sepak bola di provinsi Gorontalo.
2. Bagaimana mendesain Gelora Nani Wartabone sesuai dengan fungsinya

1.3. Tujuan dan Sasaran.

Tujuan :

- Mendesain Wadah Olahraga selain dari olahraga sepak bola seperti basketball dan bulu tangkis.
- Mendesain Gelora Nani Wartabone sesuai dengan fungsinya.

Sasaran :

- Meningkatnya peminat cabang olahraga lainnya, Basketball, badminton, dan lain-lain.

1.4. Lingkup Pembahasan.

Pembahasan mengenai batasan-batasan atau ruang lingkup tentang perancangan Gelanggang olahraga adalah sebagai berikut :

1. Membahas tinjauan tentang studi literatur perancangan gedung olahraga, yaitu sepak bola, bola basket, dan bulu tangkis
2. Menjelaskan tinjauan umum lokasi
3. Melakukan penelitian tentang Gelora Nani Wartabone
4. Menganalisa tapak objek
5. Menganalisa program ruang serta kebutuhan parkir
6. Menganalisa KDB, KLB, GSB dan GSJ tapak
7. Menganalisa gubahan massa dan sketsa ide bentuk bangunan
8. Menganalisa struktur bangunan
9. Menganalisa utilitas bangunan

1.5. Analisis dan Sintesis.

1. Analisis

Analisis adalah suatu proses berupa pengamatan, pemilihan yang berdasarkan kriteria-kriteria dan menghasilkan alternative atau solusi spesifik berdasarkan objek, tapak, tema yang bersifat ilmiah. Dalam ilmu arsitektur di kenal beberapa analisis diantaranya :

- **Analisis Tapak.**

Analisis Tapak berisi tentang masalah yang berada di dalam tapak, kemudian di pecahkan dan menghasilkan alternatif-alternatif desain. Analisis tapak meliputi bentuk dan dimensi, batas, topografi, iklim (Matahari, hujan, dan angin), potensi yang ada dalam tapak, aksesibilitas atau pencapaian, view (pandangan), kebisingan, dan sirkulasi.

- **Analisis fungsi bangunan.**

Pada analisis ini membahas tentang fungsi-fungsi bangunan yang akan di rancang, baik fungsi primer maupun fungsi sekundernya.

- **Analisis Pengguna.**

Analisis Pengguna meliputi analisis pemakai bangunan, mulai dari

pengunjung sampai operator bangunan. Selain itu pada analisis ini di jelaskan pula aktivitas apapun yang di lakukan oleh pengguna.

- Analisis Bentuk.

Pada analisis bentuk akan di bahas mengenai bentuk fisik dari bangunan, mulai dari fasad dan ornament-ornamennya. Bentuk yang di buat harus sesuai dengan tema ataupun konsep yang telah di pilih.

- Analisis Struktur.

Pada analisis struktur akan di bahas mengenai alternative alternative struktur yang sesuai dengan bentuk dan fungsi bangunan dan tema yang di pakai.

- Analisis Utilitas.

Analisis tema perlu di munculkan pada perancangan karena pada setiap bangunan mempunyai fungsi ataupun bentuk yang berbeda-beda. Misalkan pada perancangan rumah sakit system utilitasnya akan berbeda dengan perancangan hotel ataupun apartement. Begitu juga sebaliknya.

- Analisis Ruang.

Analisis Ruang menjelaskan keadaan ruang dari bangunan yang akan di rancang, meliputi kebutuhan ruang, besaran ruang, karakteristik ruang, serta keadaan dalam ruang baik pencahayaan dan penghawaannya.

2. Sintesis.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2007:588), pengertian konsep adalah gambaran mental dari objek, proses, ataupun yang ada di luar Bahasa, yang di gunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain. Sedangkan menurut Singarimbun dan Effendi (2009) pengertian konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat di pakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang di rumuskan. Dalam merumuskan kita harus dapat menjelaskannya sesuai dengan maksud kita memakainya. jadi konsep Arsitektur adalah suatu gagasan yang di generalisasikan yang pada awalnya di dorong oleh analisis yang telah di lakukan. Konsep dalam Arsitektur biasanya di pikirkan

termasuk pada tahap rancangan skematik dari proses perancangan. Untuk memperoleh konsep yang baik terdapat beberapa sumber yang dapat di pakai, antara lain adalah :

- Membaca sepintas dari buku atau majalah.
- Mempelajari bangunan serupa atau studi banding.
- Membuat rincian tentang permasalahan yang ada atau analisis.

1.6 Konsep Perencanaan dan Perancangan.

Perancangan pusat pengolahan ini terdapat beberapa sub konsep, yaitu :

- Konsep Dasar.
- Konsep Ruang.
- Konsep Tapak
- Konsep Bentuk.
- Konsep Struktur.
- Dan Konsep Utilitas Bangunan.

1.7 Sistematika Pembahasan.

Penelitian ini disusun dalam 5 bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan ini sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dar latar belakang, Pemasalahan atau studi Kasus, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Lingkup Pembahasan, Metedologi Pembahasan, dan Sistematika Pembahasan.
- Bab II : Berisi kajian pustaka yang berisis teori yang berhubungan dengan penelitiannya
- Bab III : Berisi Tentang karakteristik lokasi yang mana membahas tentang permasalahan-permasalahan apa saja yang terdapat di lokasi.
- Bab IV : Berisi tentang analisa dan konsep perancangan.

- Bab V : Berisi Tentang Kesimpulan dan Saran.